

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga. Segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya (Yacob, 2005).

Di dalam rumah, anak-anak memerlukan perhatian, bimbingan dan kasih sayang dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku liar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya prestasi belajar anak menurun (Dalyono, 2009).

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Tohirin, 2007). Pada hakekatnya setiap siswa membutuhkan sebuah bimbingan dari orang tua, untuk

mengembangkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, keluarga sangat berperan penting dalam perkembangan emosional, intelektual, dan sosial. Dari keluargalah seorang anak mampu menjadi anak yang berani, dan semangat(Yacob,2005)

Orang tua yang bijaksana adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap keluarganya dan selalu membimbing anaknya dengan baik (Yacob, 2005). Bimbingan sangat dibutuhkan pada diri anak sebagai dorongannya dalam belajar, agar menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang demi mendapatkan suatu nilai yang ingin di capai, dan untuk mencapainya harus bekerja keras dan berusaha (Purwanto,2011).

Keterlibatan orangtua berhubungan erat dengan keberhasilan pendidikan anak. Sejumlah penelitian menunjukkan, keterlibatan orangtua yang lebih besar dalam proses belajar berdampak positif pada keberhasilan anak di sekolah. Keterlibatan orangtua juga mendukung prestasi akademik anak pada pendidikan yang lebih tinggi serta berpengaruh pada perkembangan emosi dan sosial anak. Presentase peran orang tua akan mencapai 60 persen, pengaruh lingkungan sekolah 20 persen dan pengaruh lingkungan bergaul (bermain) 20 persen. Jika peran orang tua tidak dimanfaatkan dengan baik, maka pengaruh orang tua (60 persen) akan diambil oleh lingkungannya. (Izzaty,2009).

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam pelajarannya. Lazimnya ditunjukkan dengan tes, angka nilai yang diberikan oleh guru. Ketiganya harus dapat memahami materi, mengingat kembali, menerapkan, menganalisis, dan melakukan sintesis terhadap soal yang diberikan guru dimana siswa harus mampu

menerapkan pengetahuan dan kemampuan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (Sudjana, 2009).

Boga Dasar adalah ilmu atau pengetahuan di bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghadirkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun Internasional. Berbagai prinsip prinsip dasar utama dan tata cara memasak yang umum dilaksanakan dibagian boga. Boga Dasar merupakan mata pelajaran dasar yang harus diikuti /dipelajari oleh siswa kelas X dengan tuntas jika siswa belum mengikuti/ belajar Boga Dasar tidak dapat mengikuti mata pelajaran praktik lainnya karena boga dasar adalah Ilmu yang mendasari praktik pengolahan makanan dan minuman (Dharmayanti, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara Penulis dengan Guru Bidang Studi Boga Dasar di SMK Negeri 10 Medan tanggal 10 Agustus 2015, menyatakan untuk memperoleh hasil belajar yang baik biasanya guru menuntut siswa agar terampil dan kreatif serta siswa juga sepenuhnya harus mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam pembelajaran Boga dasar. Jikatidak ada bimbingan dari orang tua diduga kreatifitasnya tidak akan tumbuh dengan baik, karena siswa masih membutuhkan kasih sayang dan masih bersifat ketergantungan dan membutuhkan bimbingan serta pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam belajar baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Boga Dasar Siswa Smk Negeri 10 Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bimbingan yang diberikan orang tua kepada siswa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Boga Dasar?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran boga dasar?
4. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi hasil belajar siswa?
5. Bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam Penelitian ini adalah:

1. Bimbingan Orang Tua dibatasi pada kasih sayang orang tua, kesadaran/penerimaan orang tua, memberikan perlindungan dan pertolongan, tanggung jawab terhadap belajar anak, dan membantu mengatasi kesulitan konsentrasi belajar anak.
2. Hasil belajar Boga Dasar siswa dibatasi pada materi pelajaran *Garnish* makanan dan minuman, Alas hidangan dari lipatan daun, Wadah hidangan dari sayuran dan buah, Bumbu dasar dan turunannya pada masakan Indonesia, Sambal pada makanan Indonesia.
3. Objek Penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan T.A 2014/2015

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa SMK Negeri 10 Medan?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa SMK Negeri 10 Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Agar siswa agar mengetahui bahwa bimbingan orang tua sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. dan bagi pemerintahan untuk dapat melakukan penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya bimbingan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan.